

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) kelas III pada mata pelajaran PAI di SDN 21 Sungai Kenten Banyuasin dapat di kategorikan sedang, terbukti dari 20 siswa yang menjadi responden terdapat 14 orang siswa atau 70% yang menyatakan sedang. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 20% dan yang menyatakan rendah memiliki persentase 10% dengan jumlah 2 orang siswa. Sedangkan minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) kelas IV pada mata pelajaran PAI di SDN 21 Sungai Kenten Banyuasin dapat di kategorikan sedang, terbukti dari 20 siswa yang menjadi responden terdapat 13 orang siswa atau 65% yang menyatakan sedang. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 25% dan yang menyatakan rendah memiliki persentase 10% dengan jumlah 2 orang siswa. Minat belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) kelas III pada mata pelajaran PAI di SDN 21 Sungai Kenten Banyuasin dapat di kategorikan sedang, terbukti dari 20 siswa yang menjadi responden terdapat 11 orang siswa atau 55% yang menyatakan sedang. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi berjumlah 7 orang

siswa dengan persentase 35% dan yang menyatakan rendah memiliki persentase 10% dengan jumlah 2 orang siswa. Sedangkan minat belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) kelas IV pada mata pelajaran PAI di SDN 21 Sungai Kenten Banyuasin dapat dikategorikan tinggi, terbukti dari 20 siswa yang menjadi responden terdapat 8 orang siswa atau 40% yang menyatakan tinggi. Sedangkan responden yang menyatakan sedang berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 35% dan yang menyatakan rendah memiliki persentase 25% dengan jumlah 5 orang siswa.

2. Hasil uji t yang menggunakan aplikasi SPSS terhadap minat belajar siswa kelas III menyatakan ada perbedaan signifikansi antara minat siswa sebelum dan sesudah PKR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t : 0,000$  lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf kepercayaan 0,05 (5%)
3. Hasil uji t yang menggunakan aplikasi SPSS terhadap minat belajar siswa kelas IV menyatakan ada perbedaan signifikansi antara minat siswa sebelum dan sesudah PKR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t : 0,000$  lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf kepercayaan 0,05 (5%)

Berdasarkan dua analisis di atas menjadi gambaran bahwa model PKR mampu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini juga menjadi sebuah landasan pengambilan hipotesis, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian penulis di atas yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) Dalam Meningkatkan

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III Dan IV SD Negeri 21 Sungai Kenten Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin, maka penulis memberikan saran kepada beberapa instansi pendidikan khususnya di SD Negeri 21 Sungai Kenten Banyuasin.

1. Kepada Kepala Sekolah dan segenap guru-guru yang mengajar SD Negeri 21 Sungai Kenten Banyuasin lebih memberikan perhatian terhadap proses belajar mengajar, sarana dan prasarana terutama guru dan siswa agar sekolah SD Negeri 21 Sungai Kenten dapat mencetak guru dan siswa yang memiliki kompeten dan memajukan pendidikan umumnya dan memajukan SD Negeri 21 Sungai Kenten.
2. Kepada para siswa-siswi SD Negeri 21 Sungai Kenten diharapkan agar lebih aktif lagi dalam belajar walaupun guru belum memberikan intruksi ataupun arahan sebelum proses belajar mengajar dimulai, siswa memiliki inisiatif untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas.
3. Kepada instansi terkait yang menaungi pendidikan agar lebih memperhatikan pendidikan di Indonesia yang khususnya di daerah terpencil sebenarnya memiliki potensi untuk maju dan SDM yang dapat diandalkan, tetapi karena kurangnya perhatian maka potensi dan bakat yang dimiliki hilang begitu saja
4. Dan untuk penulis sendiri diharapkan agar menjadi guru yang benar-benar mendidik terutama membentuk Akhlakul Karimah, karena menurut penulis karena akhlak lah yang dapat membuat manusia menjadi pribadi yang baik.